ABSTRAK

Sri Wulandari, 170104040094. *Pengaruh Khauf Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Yang Berpacaran Di Universitas "X".* Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2021, Pembimbing (1) Imadduddin, M.A (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Kata Kunci: *Khauf* , Perilaku Seksual Pranikah, Mahasiswa Berpacaran

Di masa sekarang pacaran untuk beberapa remaja bukan lagi hal yang aneh, bahkan banyak remaja mengenali masa remaja sebagai waktu berpacaran. Remaja mahasiswa dan mahasiswi yang beragama Islam, menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbasis ke Islaman, serta tahu larangan-larangan Allah SWT namun mereka masih saja berpacaran bahkan berperilaku seksual pranikah. Sehingga dengan masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah mereka yang berperilaku seksual pranikah dalam berpacaran itu akan merasa takut, cemas, atau tidak apabila Allah SWT melihat apa yang mereka lakukan.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa pada Universitas "X" dengan sampel 98 mahasiswa, kemudian untuk penarikan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 2 skala yaitu skala *khauf* dan skala perilaku seksual pranikah. Dan teknik analisis data adalah Regresi Linear Sederhana yang diolah memakai metode statistik dibantu oleh program SPSS Versi 23.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil: 1) Hasil data *khauf* pada mahasiswa yang berpacaran di Universitas "X", terbukti pada kategori tinggi sebesar 12,2%, kategori sedang sebesar 75,5% dan pada kategori rendah sebesar 12,2%. Dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang berpacaran di Universitas "X" memiliki *khauf* dikategori sedang. 2) Hasil data perilaku seksual pranikah pada mahasiswa yang berpacaran di Universitas "X", terbukti pada kategori tinggi sebesar 13,3%, kategori sedang sebesar 75,5% dan pada kategori rendah sebesar 11,2%. Dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang berpacaran di Universitas "X" memiliki perilaku seksual pranikah dikategori sedang. 3) Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai sig. atau *p* value ialah 0,000. Disebutkan signifikansi jika $p < 0,05$. Maka hasil yang diperoleh ialah signifikan, jadi hipotesis (Ha) bahwa Ada pengaruh *khauf* terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa yang berpacaran di Universitas "X" diterima, artinya variabel *khauf* berpengaruh terhadap variabel perilaku seksual pranikah sebesar 15,2%.